

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam negara maritim seperti halnya negara kita peranan pelayaran sungguh sangatlah penting bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. Demikian pula bagi kepentingan administrasi pemerintah pada umumnya serta dalam rangka pertahanan negara dan lain-lain.

Sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam memperlancar transportasi laut yang aman. Namun pada hakekatnya di dalam angkutan laut terdapat tiga unsur pokok yang berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan.

Angkutan laut dewasa ini berkembang sangat pesat. Kapal sebagai sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam melancarkan transportasi laut yang aman dan tepat guna. Jenis – jenis kapal niaga yang di bangun dewasa ini lebih cenderung kearah spesialisasi jenis muatan yang di angkut, misalnya kapal pengangkut minyak atau kapal tanker, kapal pengangkut kayu, kapal pengangkut muatan curah, kapal pengangkut peti kemas dan lain – lain.

Dalam pelayaran niaga ataupun dalam kehidupan sehari – hari tidak pernah lepas dengan adanya sampah. Sampah merupakan sisa – sisa benda yang telah digunakan dan tidak lagi dibutuhkan. Di atas kapal sisa – sisa kehidupan manusia yaitu sampah juga akan di kelola sedemikian mungkin untuk menghindari pencemaran di lingkungan atau pencemaran laut.

Baru kemudian kita disadarkan tentang pentingnya memikirkan bersama pencegahan pencemaran, dengan adanya pencemaran besar SS.Torey Cayon tahun 1967 setelah diadakan sidang “*International Conference for the Prevention of Oil Marine Polution From ship*” di singkat (MARPOL).

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah **Tentang Penerapan Annex V (Garbage) Marpol 1973/1978 Dalam Mengoptimalkan garbage Disposal Arrangement di Atas KM. Besakih.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan annex V terhadap prosedur pembuangan sampah di KM. Besakih?
2. Apa dampak yang dapat ditimbulkan apabila pembuangan sampah tidak sesuai dengan aturan yang benar di KM. Besakih?
3. Apa tugas para perwira dan crew untuk menerapkan annex V di atas KM. Besakih dalam upaya menerapkan sistem garbage disposal arrangement?
4. Hambatan – hambatan apa yang dijumpai pada penerapan Annex V di kapal dan bagaimana solusinya?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan Karya Tulis

Dalam pembuatan karya tulis ini pada dasarnya mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut :

- a. Mengetahui penerapan tentang aturan Penerapan Annex V (garbage) diatas KM. Besakih.
- b. Mengetahui dampak yang terjadi apabila dalam pemberlakuan annex V di KM. Besakih.
- c. Mengetahui apa saja tugas para perwira dan crew Untuk menerapkan Annex V tentang garbage diatas KM. Besakih
- d. Mengetahui hambatan – hambatannya dan solusi dalam penerapan annex V di KM. Besakih.

2. Kegunaan Penulisan

Sebagai taruna yang akan menyelesaikan studi pada tingkat akhir di STIMART “AMNI” Semarang terlebih dahulu diwajibkan untuk membuat laporan kerja praktek berlayar sebagai jawaban dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan ilmu yang di dapatkan diatas kapal selama taruna melaksanakan praktek. Adapun manfaat penyusunan laporan praktek berlayar ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis terutama tentang peranan Annex V (*Gargabe*) Marpol 1973/1978 dalam mengoptimalkan *garbage* di Atas KM. Besakih

b. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami berbagai penerapan Annex V (*Garbage*) Marpol 1973/1978 Dalam mengoptimalkan *garbage* diatas kapal

c. Bagi Dunia Akademis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan Annex V (*Garbage*) dalam mengoptimalkan *garbage*.

d. Bagi Pembaca

Dengan adanya karya tulis ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi karya tulis selanjutnya serta sebagai pengetahuan bagi pembaca tentang penerapan Annex V tentang *garbage* di atas Kapal.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam hal ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang pengertian proses pemuatan dan pembongkaran muatan crude oil di kapal dan mengenai perencanaan dan penempatan muatan dalam proses pemuatan dan pembongkaran muatan.

BAB 3 : Gambaran Umum Objek Riset

Bab ini berisi gambaran umum objek riset, waktu dan tempat riset, sejarah singkat perusahaan.

BAB 4 : Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data, dan pembahasan masalah yang terjadi diatas kapal.

BAB 5 : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada bab 4.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini berisi tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

Lampiran

Merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama. Lampiran dapat ditemukan dalam surat maupun dalam buku.